



## STATE-OWNED BANKS FINANCIAL PERFORMANCE: NON-PERFORMING LOANS, LIQUIDITY, INTEREST RATES, AND PROFITABILITY

Khalid Fauzi Aziz<sup>1✉</sup>, Ugroseno Damara Prasadhana Handoyo<sup>2</sup>,  
Muksin Nur Indra<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup>STIE Madani Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia

✉khalid.f4u21@gmail.com

<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v13i2.2113>

Received: Sep 20, 2024 Revised: Dec 01, 2024 Accepted: Dec 05, 2024 Published: Dec 20, 2024

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of bad debt, liquidity, interest rates, and profitability on the financial performance of Indonesian state-owned banks. The data used are secondary data from published financial reports on the Indonesian Stock Exchange in 2021-2023. The method used is quantitative descriptive. The population of the study was all state-owned banks, namely six issuers. The sampling technique used saturated samples so that the number of samples was the same as the population. The banks used as samples were Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Syariah Indonesia, and Bank Raya Indonesia. The data analysis technique used multiple linear regression with the help of the SPSS program. The study showed that bad debt and profitability negatively affect financial performance. Meanwhile, interest rates and liquidity did not affect financial performance. Theoretically, this study can complement existing theories and be a reference for further research. Practically, this study can be used as a reference for banks in improving their financial performance.*

*Keywords: bad debt, liquidity, interest rate, profitability, financial performance.*

## KINERJA KEUANGAN BANK MILIK NEGARA: KREDIT MACET, LIKUIDITAS, SUKU BUNGA, DAN PROFITABILITAS

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredit macet, likuiditas, suku bunga, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan bank milik negara Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh bank milik negara yaitu sebanyak 6 emiten. Teknik sampel menggunakan sampel jenuh sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Bank yang menjadi sampel yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, Bank Syariah Indonesia, Bank Raya Indonesia. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit macet dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sementara suku bunga dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara teoritis penelitian ini dapat melengkapi teori yang telah ada dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pihak perbankan dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

Kata kunci: kredit macet, likuiditas, suku bunga, profitabilitas, kinerja keuangan.



## PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan salah satu sektor utama dalam perekonomian suatu negara yang memainkan peran penting dalam alokasi sumber daya finansal, mendukung pertumbuhan ekonomi serta menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat (Aziz 2022; Y. Chen, Kumara, and Sivakumar 2023). Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit. Kinerja keuangan bank menjadi sangat krusial karena mencerminkan seberapa efisien dan berkelanjutan operasi bank tersebut dalam mengelola risiko dan menghasilkan keuntungan (Acquah and Ibrahim 2020; Nasreen et al. 2020; Emara and El Said 2021).

Kinerja keuangan suatu perusahaan atau lembaga keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor interkoneksi, seperti: kredit macet, likuiditas, suku bunga, dan profitabilitas (Batrancea 2021; Runis et al. 2021; Rodriguez et al. 2024). Kredit macet merupakan salah satu tantangan utama yang dapat mengurangi profitabilitas (Javed 2016). Meningkatnya kredit macet, likuiditas perusahaan dapat tertekan sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menjadi terbatas (Wang and Chiu 2019). Selain itu, fluktuasi suku bunga, baik yang bersifat internal maupun eksternal, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap biaya pendanaan dan pendapatan bunga, yang pada akhirnya akan memengaruhi profitabilitas (Gerlach, Mora, and Uysal 2018). Salah satu isu utama yang dihadapi adalah ketidaksesuaian antara laju pertumbuhan kredit dan kualitas aset (Goyal and Verma 2018; Pratama 2019). Pertumbuhan kredit yang pesat tanpa didukung oleh analisis risiko yang tepat dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kredit macet (Kladakis, Chen, and Bellos 2020). Di samping itu, perubahan ekonomi yang tidak terduga juga dapat berdampak pada kinerja keuangan (Madaleno and Barbuta-Misu 2019). Oleh karena itu, bank harus mengembangkan strategi yang efektif untuk mengelola risiko kredit, mempertahankan likuiditas, dan beradaptasi dengan perubahan suku bunga agar dapat menjaga profitabilitas dalam jangka panjang (Khoma and Myrhorodets 2021; Damayanthi et al. 2023).

Penelitian terdahulu tentang pengaruh kredit macet terhadap kinerja keuangan sudah dilakukan oleh Hutaeruk, Muchtar, and Paragina (2022); Putri (2023) yang menunjukkan bahwa kredit macet memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian Chhetri (2022); Kwashie, Baidoo, and Ayesu (2022); Siddique, Khan, and Khan (2022); Twum, Agyemang, and Sare (2022) menemukan bahwa kredit macet memiliki dampak negatif terhadap kinerja keuangan bank. Selanjutnya penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan dilakukan oleh Khan et al. (2021); Niroula and Singh (2021); Silitonga and Manda (2022); Mahmood et al. (2023) yang menerangkan bahwa likuiditas berpengaruh positif kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian Hacini, Boulenfad, and Dahou (2021); Chai et al. (2022); Siddique, Khan, and Khan (2022); Jamal, Aziz, and Shinwari (2023); Yeasin (2023) yang menjelaskan bahwa likuiditas berpengaruh negatif kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh suku bunga terhadap kinerja keuangan dilakukan oleh Wambari and Mwangi (2017); Arsyad and Haeruddin (2022); Siddique, Khan, and Khan (2022); Putri (2023); Dewi and Setiawati



(2024) yang menyatakan suku bunga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian Jufriadi and Imaduddin (2022); Yamani and Kye (2022); Ikrom and Syaichu (2024) yang menyatakan suku bunga memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Kemudian penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan dilakukan oleh Setyawan (2019); Taha and Top (2022); Ibrahim, Eldi, and Haeruddin (2023); Wahyudi et al. (2023); Karo and Pakpahan (2024); Lestari, Hidayat, and Ningrum (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian yang dilakukan Setia and Ermawati (2024) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian tentang kinerja keuangan, terutama yang berkaitan dengan pengaruh kredit macet, likuiditas, suku bunga, dan profitabilitas, telah banyak dilakukan. Namun, hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan bahkan saling bertentangan. Ketidakkcocokan ini dapat disebabkan oleh perbedaan konteks penelitian, metode analisis yang digunakan, serta periode penelitian yang bervariasi, sehingga membuka celah penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisi ketidakkonsistenan tersebut dengan data yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredit macet, likuiditas, suku bunga, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan bank milik negara Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang original dengan menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang ada pada penelitian ini.

## TELAAH LITERATUR

### Teori Agensi

Teori agensi adalah sebuah kerangka kerja analisis yang menjelaskan hubungan antara dua pihak, yaitu *principal* (pemilik atau pemegang saham) dan *agent* (manajer atau pihak yang diberi wewenang untuk bertindak atas nama *principal*) (Pepper and Gore 2015). Dalam konteks perusahaan, termasuk bank, terdapat potensi konflik kepentingan antara kedua pihak ini. Konsep dasar teori *agent*, *principal* merupakan pihak yang memberikan wewenang kepada pihak lain untuk bertindak atas namanya (Panda and Leepsa 2017). *Principal* biasanya adalah pemegang saham, sedangkan *agent* adalah pihak yang diberi wewenang oleh prinsipal untuk bertindak atas namanya (Payne and Petrenko 2019). *Agent* bisa berupa manajemen, direksi, atau karyawan tingkat atas. Konflik kepentingan terjadi ketika tujuan dan kepentingan antara *principal* dan *agent* tidak sejalan. Asimetri informasi merupakan perbedaan informasi antara *principal* dan *agent*. *Agent* biasanya memiliki informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan *principal*, yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi (Payne and Petrenko 2019).

### Teori Modal

Teori modal merupakan konsep fundamental dalam ekonomi yang menjelaskan tentang peran modal dalam proses produksi dan pembentukan kekayaan (Stepanenko and Rychyk 2020). Modal disini merujuk pada segala bentuk aset yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa, baik itu berupa



mesin, peralatan, bangunan, maupun uang tunai (Pavithra, Peter, and Reddy 2019; Corrado et al. 2022). Dalam konteks perbankan, teori modal memiliki implikasi yang sangat penting. Lartey, Jaladi, and Afriyie (2022) menerangkan modal bank merupakan sumber daya yang digunakan untuk memberikan pinjaman kepada nasabah, membeli sekuritas, dan menjalankan operasi sehari-hari. Konsep dasar teori modal menurut Jaworski and Czerwonka (2022) yaitu modal sebagai faktor produksi: salah satu faktor produksi utama selain tenaga kerja dan sumber daya alam; Peran modal dalam pertumbuhan ekonomi: peningkatan investasi dalam modal fisik (seperti mesin dan peralatan) dan modal manusia (seperti pendidikan dan pelatihan) dianggap sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang; Hubungan antara modal dan profitabilitas: semakin besar jumlah dan kualitas modal yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula potensi keuntungan yang dapat dihasilkan.

### **Kinerja Keuangan Bank**

Kinerja keuangan perbankan mengacu pada kemampuan bank dalam mengelola sumber dayanya dan menjalankan kegiatan usahanya secara efektif, efisien, dan menguntungkan (Shanti 2020; Aziz 2022). Penilaian kinerja bank mencakup sejumlah indikator seperti tingkat keuntungan, tingkat pertumbuhan aset, rasio kecukupan modal, efisiensi operasional dan kemampuan mitigasi risiko (Duho et al. 2020). Dengan memantau dan menganalisis kinerja bank, pemangku kepentingan, termasuk pengawas dan investor, dapat mengukur stabilitas, ketahanan, dan kontribusi bank terhadap perekonomian (Veronica and Saputra 2021). Selain itu, kinerja bank mencakup kemampuan menyediakan produk dan layanan keuangan yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penilaian kinerja perbankan merupakan aspek penting untuk memastikan keberlanjutan dan kontribusi positif perbankan terhadap sektor keuangan dan perekonomian secara umum (Duho et al. 2020). Beberapa indikator kinerja keuangan bank yang umum digunakan adalah *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *net interest margin (NIM)*, dan *non-performing loans (NPL)* (Raharjo, Setiaji, and Syamsudin 2014). Kinerja keuangan bank dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti ukuran bank, alokasi dana, sumber dana, inflasi, dan suku bunga Bank Indonesia (BI) (Pratiwi and Hindasah 2014; Saputra 2020).

### **Kredit Macet**

Kredit macet merupakan salah satu indikator utama dari kesehatan keuangan bank (Xiao and Yao 2022). Kredit macet terjadi ketika peminjam gagal memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman sesuai dengan persyaratan kontrak (Sovern 2014; Siregar 2021). Tingkat kredit macet yang tinggi dapat menandakan adanya masalah dalam manajemen risiko kredit bank, serta menimbulkan risiko finansial yang signifikan bagi bank tersebut (Cahyadi, Sunardi, and Setiyono 2022). Kredit macet memiliki dampak yang positif terhadap kinerja keuangan bank (Hutauruk, Muchtar, and Paragina 2022; Putri 2023). Kredit macet mengurangi pendapatan bank karena debitur yang gagal membayar, menyebabkan kerugian atas aset produktif bank; kredit macet juga meningkatkan biaya operasional bank, karena bank perlu mengalokasikan sumber daya tambahan untuk mengejar debitur yang gagal membayar atau untuk memulihkan kredit yang



macet; kredit macet dapat mengurangi kepercayaan investor dan nasabah terhadap bank, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penurunan simpanan dan pendapatan bunga bank (Soekapdjo et al. 2018; Álvarez-Botas and González 2021).

### **Likuiditas**

Teori likuiditas menekankan pentingnya likuiditas bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, termasuk bank (Calomiris, Heider, and Hoerova 2015). Bank dengan likuiditas yang memadai akan lebih mampu menghadapi ketidakpastian dan guncangan ekonomi (Davydov, Vähämaa, and Yasar 2021). Likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka waktu pendek, tanpa mengalami kesulitan atau biaya tambahan yang signifikan (Hlebik and Ghillani 2017). Tingkat likuiditas yang cukup penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank dan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan (W.-D. Chen, Chen, and Huang 2021). Faktor-faktor seperti tingkat simpanan, penyaluran kredit yang tepat dan akses terhadap pasar modal mempengaruhi likuiditas bank. Likuiditas yang rendah dapat meningkatkan risiko kebangkrutan bank, terutama dalam situasi dimana bank menghadapi tekanan likuiditas eksternal yang tinggi (Naik and Reddy 2021; Fiorillo et al. 2023). Oleh karena itu, manajemen likuiditas yang efektif menjadi penting dalam menjaga kesehatan keuangan bank. Ketika bank mengalami masalah likuiditas ini dapat mengakibatkan berbagai konsekuensi negatif (Luo 2022). Misalnya bank mungkin terpaksa menjual asetnya dengan diskon untuk memenuhi kewajibannya, yang dapat mengurangi nilai aset dan mengurangi profitabilitas bank. Selain itu, ketika nasabah khawatir tentang likuiditas bank, akan mungkin cenderung menarik simpanan yang dapat memperburuk masalah likuiditas bank secara keseluruhan (Luo 2022).

### **Suku Bunga**

Suku bunga adalah harga yang dibebankan oleh bank atas pinjaman yang diberikan atau yang dibayarkan kepada nasabah atas simpanan yang dimiliki (Lee and Park 2016). Suku bunga memiliki dampak yang signifikan pada kriteria keuangan bank, terutama melalui margin keuntungan bersih (*net interest margin*) (Challe and Matvieiev 2024). Perubahan dalam suku bunga juga dapat mempengaruhi nilai pasar dari aset dan kewajiban bank, terutama aset jangka panjang seperti obligasi (Stinglhamber, Nieuwenhuyze, and Zachary 2011). Ketika suku bunga naik, nilai pasar obligasi yang dimiliki oleh bank cenderung menurun, yang dapat menyebabkan kerugian atas investasi tersebut (Levieuge and Sahuc 2021). Sebaliknya, ketika suku bunga turun, nilai pasar dari obligasi bank cenderung naik, yang dapat meningkatkan nilai kekayaan bank (Mehrotra and Sergeyev, 2021).

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan ukuran dari efisiensi dan efektivitas operasional bank dalam menghasilkan keuntungan dari berbagai kegiatan bisnisnya (Olson and Zoubi 2011; Smolina, Markovskaya, and Krupnov 2023). Margin keuntungan, *ROA* dan *ROE* adalah beberapa metrik yang umum digunakan untuk





mengukur profitabilitas bank (Varma 2023). Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bank dapat menghasilkan keuntungan yang sehat dari operasinya, sementara tingkat profitabilitas yang rendah dapat menunjukkan adanya masalah dalam operasi bank atau dalam lingkungan ekonomi yang tidak menguntungkan (Aydoğmuş, Gülay, and Ergun, 2022). Profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk biaya operasional, efisiensi operasional, pendapatan bunga, dan pendapatan non-bunga (Smolina, Markovskaya, and Krupnov 2023; Varma 2023). Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, persaingan pasar, dan kebijakan moneter juga dapat mempengaruhi profitabilitas bank secara keseluruhan (Lim and Rokhim 2021). Bank yang profitabel cenderung memiliki kinerja keuangan yang kuat, memiliki daya tahan yang baik terhadap kondisi pasar yang bergejolak, dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Eklof, Podkorytova, and Malova, 2020).

### **Pengembangan Hipotesis**

Kredit macet merupakan fenomena yang rumit dan memiliki dampak besar terhadap kesehatan keuangan suatu bank. Peningkatan proporsi kredit macet cenderung berhubungan langsung dengan penurunan kinerja keuangan bank secara keseluruhan (Xiao and Yao 2022). Teori agensi menjelaskan bagaimana konflik kepentingan dan asimetri informasi dapat memengaruhi pengambilan keputusan yang berisiko, termasuk pemberian kredit, yang pada akhirnya terjadi kredit macet dan memengaruhi kinerja keuangan bank. Teori modal menekankan pentingnya modal sebagai penyangga risiko, termasuk risiko kredit macet, untuk menjaga kinerja keuangan dan stabilitas bank. Kredit macet dapat menggerus modal dan menurunkan profitabilitas bank. Penelitian yang dilakukan oleh Chhetri (2022); Kwashie, Baidoo, and Ayesu (2022) menunjukkan bahwa kredit macet berdampak negatif terhadap kinerja keuangan. Oleh sebab itu diusulkan:

H<sub>1</sub>: Kredit macet berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan bank.

Likuiditas memiliki hubungan yang erat dengan kinerja keuangan bank karena kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat memengaruhi stabilitas dan kepercayaan nasabah serta pemangku kepentingan lainnya. Tingkat likuiditas sebuah bank memiliki dampak yang positif terhadap kinerja keuangannya, dimana peningkatan likuiditas akan sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan (Calomiris, Heider, and Hoerova 2015). Teori agensi relevan dalam memahami bagaimana konflik antara manajemen dan pemegang saham memengaruhi pengelolaan likuiditas dan kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme pengawasan yang baik untuk menyelaraskan kepentingan kedua pihak dan memastikan kinerja keuangan bank yang optimal. Teori modal memberikan landasan penting untuk memahami hubungan antara likuiditas dan kinerja keuangan bank. Struktur modal yang baik mendukung stabilitas likuiditas, meningkatkan kepercayaan nasabah, dan meminimalkan risiko. Penelitian yang dilakukan oleh Khan et al. (2021); Niroula and Singh (2021); Silitonga and Manda (2022); Mahmood et al. (2023) menerangkan bahwa likuiditas berpengaruh positif kinerja keuangan. Oleh karena itu diusulkan:

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.

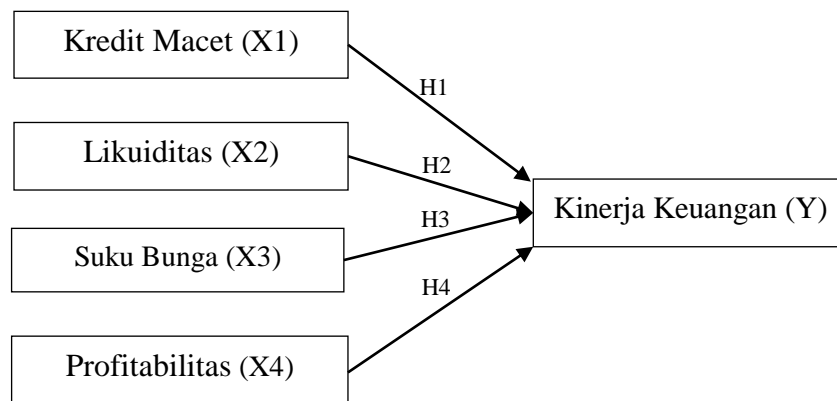


Suku bunga adalah salah satu variabel makroekonomi yang paling memengaruhi kinerja keuangan bank. Kenaikan suku bunga menghasilkan suasana yang mendukung pertumbuhan aset perbankan, yang pada gilirannya memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan melalui peningkatan pendapatan bunga dan margin laba (Challe and Matvieiev 2024). Teori agensi memiliki hubungan yang signifikan dengan suku bunga dan kinerja keuangan bank karena potensi konflik antara *principal* (pemegang saham atau deposan) dan *agent* (manajemen bank). Dalam konteks perubahan suku bunga, konflik ini dapat memengaruhi bagaimana bank mengelola risiko kredit, pendapatan bunga, dan likuiditas. Dengan mekanisme tata kelola yang baik dan regulasi yang efektif, bank dapat memitigasi risiko agensi, menjaga stabilitas keuangan, dan meningkatkan kinerjanya. Teori modal berperan penting dalam menjelaskan hubungan antara suku bunga dan kinerja keuangan bank. Modal bertindak sebagai penyangga risiko yang memungkinkan bank mengelola dampak perubahan suku bunga terhadap risiko kredit, risiko pasar, dan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Putri (2023); Dewi and Setiawati (2024) menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Oleh sebab itu diusulkan:

H<sub>3</sub>: Suku bunga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.

Profitabilitas adalah faktor kunci dalam menilai kinerja keuangan sebuah perusahaan, di mana peningkatan profitabilitas akan sejalan dengan peningkatan kinerja secara keseluruhan (Aydoğmuş, Gülay, and Ergun 2022). Teori agensi memiliki hubungan erat dengan profitabilitas dan kinerja keuangan. Konflik kepentingan antara pemilik dan manajer bisa berdampak negatif pada kinerja bank, akan tetapi dengan pengelolaan insentif dan pengawasan yang tepat, bank dapat meminimalkan biaya agensi dan meningkatkan profitabilitas serta kinerja keuangan. Teori modal dan profitabilitas serta kinerja keuangan bank memiliki hubungan sangat penting. Struktur modal yang tepat, dengan keseimbangan antara utang dan ekuitas, dapat meningkatkan profitabilitas dan kinerja keuangan bank melalui pengelolaan biaya modal yang efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim, Eldi, and Haeruddin (2023); Karo and Pakpahan (2024); Lestari, Hidayat, and Ningrum (2024) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu diusulkan:

H<sub>4</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank.



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**



## METODE PENELITIAN

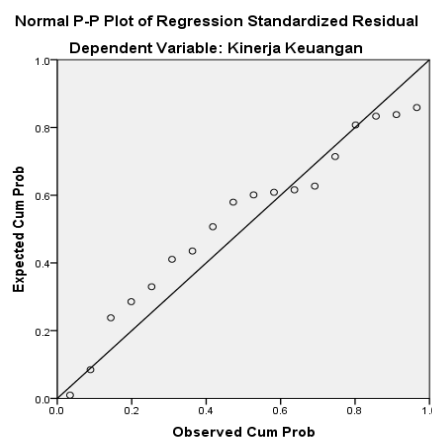
Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ialah semua bank milik negara sebanyak 6 emiten. Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, sehingga seluruh populasi diambil menjadi sampel, sehingga jumlah sampel sebanyak 6 bank yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Raya Indonesia. Sumber data berasal dari data sekunder berupa data panel selama 2021 sampai 2023 digunakan pada penelitian ini. Variabel penelitian mencakup kredit macet, likuiditas, suku bunga, dan profitabilitas (variabel bebas) dan kinerja keuangan (variabel terikat) seperti terlihat pada Tabel 1. Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah SPSS dengan model regresi linier berganda.

**Table 1 Operasional Variabel**

Variabel	Pengukuran	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	<i>NPL (Non-Performing Loan) coverage ratio</i>	Rasio
Kredit Macet (X1)	Risiko kredit berdasarkan Macet	Nominal
Likuiditas (X2)	Pinjaman terhadap Total Simpanan ( <i>LDR</i> )	Rasio
Suku Bunga (X3)	Suku bunga pinjaman rupiah yang diberikan menurut kelompok bank dan jenis pinjaman	Rasio
Profitabilitas (X4)	<i>Return on Assets (ROA)</i>	Rasio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

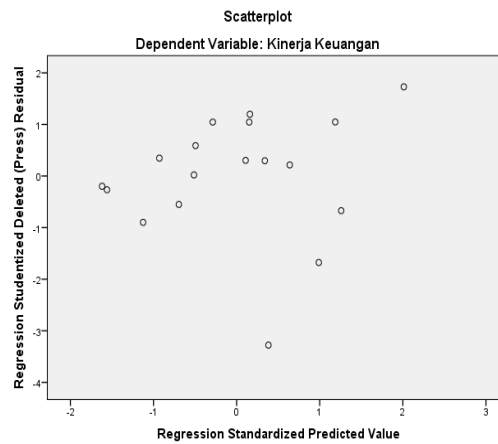


**Gambar 2 Hasil Normal P-P Plot**

*Sumber: data sekunder (diolah, 2024)*







**Gambar 3. Hasil Scatterplot**  
 Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Gambar 2 memperlihatkan titik-titik data yang ada tersebut mengikuti garis diagonal membentuk garis lurus yang miring. Garis lurus ini menandakan bahwa data yang dimiliki menyebar dengan pola yang cukup teratur, artinya data berdistribusi normal. Gambar 3 memperlihatkan titik-titik data tersebar secara acak di sekitar garis horizontal. Garis horizontal ini merepresentasikan nilai rata-rata atau nilai tengah dari data. Titik-titik data yang menyebar di sekitar garis horizontal ini disebut residual. Residual adalah selisih antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model. Karena residual menyebar secara acak, maka bisa dikatakan bahwa residual tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji kolmogorov smirnov menunjukkan nilai *asympt. Sig.*  $0,996 > 0,05$ , yang artinya berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Kredit Macet (X1)	0,785	1,274
Likuiditas (X2)	0,663	1,508
Suku Bunga (X3)	0,750	1,333
Profitabilitas (X4)	0,868	1,152

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Tabel 2 memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* dari seluruh variabel bebas  $> 0,1$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas yang signifikan.

### Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi menghasilkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,575. Nilai *Durbin-Watson* biasanya dibandingkan dengan nilai kritis yang sudah ditentukan. Jika nilai *Durbin-Watson* disekitaran angka 2, ini mengindikasikan tidak ada masalah. Nilai 1.575 yang didapatkan cukup dekat dengan 2, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada bukti yang kuat mengenai adanya autokorelasi.



### Uji Hipotesis

Hasil regresi linear berganda (uji hipotesis) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (kredit macet (X1), likuiditas (X2), suku bunga (X3), profitabilitas (X4)) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan bank (Y)), seperti tersaji pada Tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis	Koefisien	Std. Error	t-hitung	Sig.
H <sub>1</sub> : X1 → Y	-36,488	10,004	-3,647	0,003
H <sub>2</sub> : X2 → Y	-1,427	3,567	-0,400	0,696
H <sub>3</sub> : X3 → Y	62,597	58,906	1,063	0,307
H <sub>4</sub> : X4 → Y	-10,636	4,315	-2,465	0,028
F-hitung			5,421	0,009
R-Square				0,625
Adjusted R-Square				0,510

Sumber: data sekunder (diolah, 2024)

Tabel 3 memperlihatkan bahwa kredit macet terhadap kinerja keuangan mempunyai nilai koefisien -36,488, t-hitung -3,647 < t-tabel -1,771, dan sig. 0,003 < 0,05, berarti kredit macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (H<sub>1</sub> diterima). Likuiditas terhadap kinerja keuangan mempunyai nilai koefisien -1,427, t-hitung -0,400 > t-tabel -1,771, dan sig. 0,696 > 0,05, berarti likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (H<sub>2</sub> ditolak). Suku bunga terhadap kinerja keuangan mempunyai nilai koefisien 62,597, t-hitung 1,063 < t-tabel 1,771, dan sig. 0,307 > 0,05, berarti suku bunga juga tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (H<sub>3</sub> ditolak). Profitabilitas terhadap kinerja keuangan mempunyai nilai koefisien -10,636 t-hitung -2,465 < t-tabel -1,771, dan sig. 0,028 < 0,05, berarti profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (H<sub>4</sub> ditolak). Kemudian nilai F-hitung 5,421 > F-tabel 3,18, sig. 0,009 < 0,05 dan *adjusted R-Square* 0,510. Ini mengindikasikan bahwa secara simultan kredit macet, likuiditas, suku bunga, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan besar pengaruh 51 persen, sedangkan sisanya 49 persen dipengaruhi oleh variabel selain variabel dalam penelitian ini.

### Pengaruh Kredit Macet terhadap Kinerja Keuangan Bank

Berdasarkan hasil temuan penelitian, kredit macet memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dapat diartikan, semakin tinggi tingkat kredit macet, maka kinerja keuangan cenderung semakin buruk. Ketika kredit macet, bank tidak menerima pembayaran angsuran dari peminjam sesuai jadwal. Hal ini menyebabkan pengurangan arus kas yang diterima dan, pada gilirannya, dapat menurunkan pendapatan bank. Bank biasanya harus membuat provisi (cadangan kerugian) untuk kredit macet, yang berarti dana yang disisihkan untuk menutupi potensi kerugian akibat kredit yang tidak dapat dibayar. Ini dapat mengurangi laba yang dilaporkan oleh bank. Jika banyak kredit yang macet, hal ini bisa mengarah pada masalah likuiditas dan solvabilitas bank. Dalam situasi yang ekstrem, hal ini dapat menyebabkan krisis keuangan di bank tersebut. Teori agensi membantu menjelaskan bagaimana ketidaksesuaian kepentingan antara pemilik dan



pengelola lembaga keuangan dapat mendorong keputusan pemberian kredit yang tidak optimal, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kredit macet dan dampaknya terhadap kinerja keuangan bank tersebut. Dalam teori modal, kredit macet dapat merusak struktur modal bank dengan mengurangi kecukupan modal, merusak likuiditas dan solvabilitas, serta meningkatkan biaya modal. Hal ini mengarah pada penurunan kinerja keuangan karena modal yang lebih sedikit tersedia untuk ekspansi dan pengembangan lebih lanjut, serta potensi kerugian yang lebih besar. Hasil ini didukung oleh penelitian Chhetri (2022); Kwashie, Baidoo, and Ayesu (2022) yang menemukan bahwa kredit macet memiliki dampak negatif pada kinerja keuangan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Bank**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa meskipun tingkat likuiditas suatu perusahaan berubah, baik naik maupun turun, hal ini tidak akan memberikan pengaruh yang berarti terhadap kinerja keuangan. Meskipun likuiditas adalah faktor penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dalam beberapa situasi, seperti ketika perusahaan memiliki sumber pembiayaan alternatif atau aset yang tidak likuid namun bernilai, likuiditas tidak selalu berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan. Namun, dalam banyak kasus, likuiditas yang tidak memadai dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, mempengaruhi daya saing, dan menghambat pertumbuhan, sehingga penting untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan strategi keuangan jangka panjang. Dalam teori agensi, pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan bisa tampak tidak langsung atau kurang signifikan dalam beberapa kasus karena ketidaksesuaian kepentingan antara pemilik dan manajer, serta adanya alternatif pembiayaan eksternal yang dapat digunakan oleh perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Khan et al. (2021); Niroula and Singh (2021); Silitonga and Manda (2022); Mahmood et al. (2023) yang menerangkan bahwa likuiditas berpengaruh positif kinerja keuangan.

### **Pengaruh Suku Bunga terhadap Kinerja Keuangan Bank**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, suku bunga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti meskipun tingkat suku bunga mengalami perubahan, baik naik maupun turun, tidak akan memberikan dampak yang berarti pada kinerja keuangan. Hal ini dapat terjadi karena jika perekonomian secara keseluruhan sedang dalam kondisi yang kuat, pengaruh suku bunga terhadap kinerja keuangan perusahaan bisa tereduksi. Kemudian hal tersebut bisa terjadi karena pengelolaan keuangan bank yang baik, termasuk pengelolaan kas yang efisien dan pengelolaan utang yang bijaksana, sehingga perubahan suku bunga tidak berdampak terhadap kinerja keuangan bank. Teori agensi, memandang bahwa meskipun suku bunga bisa mempengaruhi kinerja keuangan bank, namun dampaknya seringkali tergantung pada bagaimana manajer (agen) dan pemegang saham (prinsipal) berinteraksi, serta sejauh mana konflik kepentingan atau informasi asimetris terjadi. Teori modal melihat bahwa bank dengan struktur modal yang tidak terlalu bergantung pada utang, kebijakan investasi yang baik, atau kemampuan untuk melindungi diri dari risiko suku bunga, maka tidak akan ada dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan



mereka meskipun suku bunga berubah. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Putri (2023); Dewi and Setiawati (2024) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif pada kinerja keuangan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat diartikan, semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin buruk kinerja keuangannya. Hal ini bisa terjadi ketika bank dalam meningkatkan profitabilitas terpaksa meminjam lebih banyak uang (menggambil utang). Meskipun ini dapat meningkatkan laba di masa depan, namun pembayaran bunga dan cicilan utang dapat membebani kinerja keuangan, terutama jika bank tidak mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Kemudian profitabilitas hanya salah satu aspek dari kinerja keuangan. Ketika bank terlalu fokus pada laba tanpa mempertimbangkan likuiditas, solvabilitas, atau efisiensi penggunaan asset, sehingga bisa mengganggu kinerja keuangan secara keseluruhan. Dalam kerangka teori agensi, profitabilitas yang tinggi dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan apabila ada ketidaksesuaian antara kepentingan manajer dan pemegang saham, serta kurangnya pengawasan yang memadai. Dari sudut pandang teori modal, hubungan negatif antara profitabilitas dan kinerja keuangan dapat muncul karena keputusan manajerial terkait dengan struktur pembiayaan yang tidak optimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Setia and Ermawati (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial kredit macet dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan suku bunga dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Temuan ini, secara teoritis memperkuat literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Hubungan negatif yang teridentifikasi antara kredit macet dan profitabilitas dengan kinerja keuangan sejalan dengan teori agensi. Dari segi praktis, hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi manajemen bank, investor, dan regulator. Perusahaan diharapkan dapat mengelola risiko kredit dengan baik, mempertahankan tingkat likuiditas yang memadai, serta meningkatkan profitabilitas guna memperbaiki kinerja keuangan. Penelitian ini memiliki keterbatasan variabel, jumlah sampel dan rentang waktu yang digunakan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, atau kondisi ekonomi makro dan memperbesar ukuran sampel, serta memperpanjang rentang waktu penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Acquah, Abraham Mensah, and Muazu Ibrahim. 2020. "Foreign Direct Investment, Economic Growth and Financial Sector Development in Africa." *Journal of Sustainable Finance & Investment* 10 (4): 315–34. <https://doi.org/10.1080/20430795.2019.1683504>.
- Álvarez-Botas, Celia, and Víctor M González. 2021. "Institutions, Banking Structure and the Cost of Debt: New International Evidence." *Accounting & Finance* 61 (1): 265–303. <https://doi.org/10.1111/acfi.12567>.
- Arsyad, Muhammad, and Sitti Hartati Haeruddin. 2022. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Dan Non Performing Loan Terhadap Pemberian Kredit Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *YUME: Journal of Management* 5 (3): 686–99. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/3760>.
- Aydoğmuş, Mahmut, Güzhan Gülay, and Korkmaz Ergun. 2022. "Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability." *Borsa Istanbul Review* 22 (December): S119–27. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>.
- Aziz, Khalid Fauzi. 2022. "Eva-Based Analysis of the Experience of PT. Bank Pan Indonesia Tbk and PT. Bank Bukopin Tbk for the Period of 2017-2021 in Indonesia." *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis* 5 (11): 3198–3204. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i11-29>.
- Batrancea, Larissa. 2021. "The Influence of Liquidity and Solvency on Performance within the Healthcare Industry: Evidence from Publicly Listed Companies." *Mathematics* 9 (18): 2231. <https://doi.org/10.3390/math9182231>.
- Cahyadi, Aries D., Sunardi Sunardi, and Joko Setiyono. 2022. "Legal Reconstruction of Loan Consumer Protection Perspective." *SSRN Electronic Journal*, 1–23. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4176610>.
- Calomiris, Charles W, Florian Heider, and Marie Hoerova. 2015. "A Theory of Bank Liquidity Requirements." *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2477101>.
- Chai, Zhengmeng, Muhammad Nauman Sadiq, Najabat Ali, Muhammad Malik, and Syed Ali Raza Hamid. 2022. "Bank Specific Risks and Financial Stability Nexus: Evidence From Pakistan." *Frontiers in Psychology* 13 (June). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.909141>.
- Challe, Edouard, and Mykhailo Matvieiev. 2024. "On Natural Interest Rate Volatility." *European Economic Review* 167 (August): 104796. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2024.104796>.
- Chen, Wei-Da, Yeh-ning Chen, and Shu-Chun Huang. 2021. "Liquidity Risk and Bank Performance during Financial Crises." *Journal of Financial Stability* 56 (October): 100906. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2021.100906>.
- Chen, Yanyu, E. Kusuma Kumara, and V. Sivakumar. 2023. "Investigation of Finance Industry on Risk Awareness Model and Digital Economic Growth." *Annals of Operations Research* 326 (S1): 15–15. <https://doi.org/10.1007/s10479-021-04287-7>.
- Chhetri, Guna Raj. 2022. "Effect of Credit Risk Management on Financial Performance Of Nepalese Commercial Banks." *Journal of Balkumari*





- College* 10 (1): 19–30. <https://doi.org/10.3126/jbkc.v10i1.42088>.
- Corrado, Carol, Jonathan Haskel, Cecilia Jona-Lasinio, and Massimiliano Iommi. 2022. “Intangible Capital and Modern Economies.” *Journal of Economic Perspectives* 36 (3): 3–28. <https://doi.org/10.1257/jep.36.3.3>.
- Damayanthi, I Gst Ayu Eka, Ni Luh Putu Wiagustini, I Wayan Suartana, and Henny Rahyuda. 2023. “Strategies to Reduce Credit Risk and Liquidity Risk to Increase Bank Profitability.” *Uncertain Supply Chain Management* 11 (4): 1759–68. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.6.015>.
- Davydov, Denis, Sami Vähämaa, and Sara Yasar. 2021. “Bank Liquidity Creation and Systemic Risk.” *Journal of Banking & Finance* 123 (February): 106031. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2020.106031>.
- Dewi, Silvi Novita, and Erma Setiawati. 2024. “Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah.” *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4 (2): 608–16. <https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/340>.
- Duho, King Carl Tornam, Joseph Mensah Onumah, Raymond Agbesi Owodo, Emmanuel Tetteh Asare, and Regina Mensah Onumah. 2020. “Bank Risk, Profit Efficiency and Profitability in a Frontier Market.” *Journal of Economic and Administrative Sciences* 36 (4): 381–402. <https://doi.org/10.1108/JEAS-01-2019-0009>.
- Eklof, Jan, Olga Podkorytova, and Aleksandra Malova. 2020. “Linking Customer Satisfaction with Financial Performance: An Empirical Study of Scandinavian Banks.” *Total Quality Management & Business Excellence* 31 (15–16): 1684–1702. <https://doi.org/10.1080/14783363.2018.1504621>.
- Emara, Noha, and Ayah El Said. 2021. “Financial Inclusion and Economic Growth: The Role of Governance in Selected MENA Countries.” *International Review of Economics & Finance* 75 (September): 34–54. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2021.03.014>.
- Fiorillo, Paolo, Antonio Meles, Luigi Raffaele Pellegrino, and Vincenzo Verdoliva. 2023. “Geopolitical Risk and Stock Liquidity.” *Finance Research Letters* 54 (June): 103687. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.103687>.
- Gerlach, Jeffrey R, Nada Mora, and Pinar Uysal. 2018. “Bank Funding Costs in a Rising Interest Rate Environment.” *Journal of Banking & Finance* 87 (February): 164–86. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.09.011>.
- Goyal, Ashima, and Akhilesh Verma. 2018. “Slowdown in Bank Credit Growth: Aggregate Demand or Bank Non-Performing Assets?” *Margin: The Journal of Applied Economic Research* 12 (3): 257–75. <https://doi.org/10.1177/0973801018768985>.
- Hacini, Ishaq, Abir Boulenfad, and Khadra Dahou. 2021. “The Impact of Liquidity Risk Management on the Financial Performance of Saudi Arabian Banks.” *EMAJ: Emerging Markets Journal* 11 (1): 67–75. <https://doi.org/10.5195/emaj.2021.221>.
- Hlebik, Sviatlana, and Lara Ghillani. 2017. “Management Strategies for Bank’s Liquidity Risk.” *International Journal of Economics and Finance* 9 (6): 98. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n6p98>.
- Hutauruk, Cyntia Monalisa, Susy Muchtar, and Agnessa Britannia Paragina. 2022. “Pengaruh Manajemen Risiko Kredit Dan Faktor Spesifik Bank Terhadap





- Kinerja Keuangan Bank Konvensional Di BEI.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 7 (1): 73–88. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1532>.
- Ibrahim, Ibrahim, Eldi Eldi, and Haeruddin Haeruddin. 2023. “Analysis of the Effect of Liquidity and Profitability on Financial Performance at PT. Mayora Indah Tbk.” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 8 (1): 29–42. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i1.10296>.
- Ikrom, Ahmadul, and Muhamad Syaichu. 2024. “Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO, Bank Age, Dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2015-2019.” *Diponegoro Journal of Management* 13 (2): 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/44105>.
- Jamal, Nasir Khan, Izhar ul haq Aziz, and Maroof Shah Khan Shinwari. 2023. “Effect of Liquidity and Credit Risk on Bank Financial Performance: A Case of Afghanistan’s Commercial Banks.” *American Journal of Finance and Business Management* 2 (1): 27–38. <https://doi.org/10.58425/ajfbm.v2i1.227>.
- Javed, Aqsa. 2016. “A Review of Impact of High Debt on the Profitability of the Banks.” *Research Journal of Finance and Accounting* 7 (11): 27–30. <https://iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/31498>.
- Jaworski, Jacek, and Leszek Czerwonka. 2022. “Profitability And Working Capital Management: Evidence From The Warsaw Stock Exchange.” *Journal of Business Economics and Management* 23 (1): 180–98. <https://doi.org/10.3846/jbem.2022.15087>.
- Jufriadi, Jufriadi, and Imaduddin Imaduddin. 2022. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Dan Non Performing Loan Terhadap Pemberian Kredit Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4 (9): 4204–17. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1662>.
- Karo, Verawati Br, and Yunita Pakpahan. 2024. “Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 15.” *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)* 2 (1): 25–33. <https://journals.eduped.org/index.php/analysis/article/view/646>.
- Khan, Yasir, Saima Batool, Muhammad Asad Khan, and Uhammad Idris. 2021. “The Effect of Liquidity and Capital Structure on Organization Performance: Evidence from Banking Sector.” *Journal of Business & Tourism* 2 (1): 137–50. <https://doi.org/10.34260/jbt.v2i1.35>.
- Khoma, Iryna, and Yuliia Myrhorodets. 2021. “Credit Risk Optimization From The Point Of View Of Banking Institution: Theoretical And Applied Principles.” *Pryazovskyi Economic Herald*, no. 1(24): 196–201. <https://doi.org/10.32840/2522-4263/2021-1-34>.
- Kladakis, George, Lei Chen, and Sotirios K Bellos. 2020. “Bank Asset and Informational Quality.” *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 69 (November): 101256. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2020.101256>.
- Kwashie, Angela Akpemada, Samuel Tawiah Baidoo, and Enock Kojo Ayesu. 2022. “Investigating the Impact of Credit Risk on Financial Performance of Commercial Banks in Ghana.” *Cogent Economics & Finance* 10 (1):



2109281. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2109281>.
- Lartey, Peter Yao, Santosh Rupa Jaladi, and Stephen Owusu Afriyie. 2022. "Theory of Capital Structure Decision: Overview of the Banking Industry." *Frontiers in Management and Business* 3 (1): 167–77. <https://doi.org/10.25082/FMB.2022.01.003>.
- Lee, Hyun Don, and Sang-Bum Park. 2016. "An Empirical Study on the Factors Affecting Savings Bank Loan Interest Rates." *International Journal of Economics and Finance* 8 (12): 175. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n12p175>.
- Lestari, Ekha, Wastam Wahyu Hidayat, and Endah Prawesti Ningrum. 2024. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Economina* 3 (2): 303–13. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1201>.
- Levieuge, Grégory, and Jean-Guillaume Sahuc. 2021. "Downward Interest Rate Rigidity." *European Economic Review* 137 (August): 103787. <https://doi.org/10.1016/j.eurocorev.2021.103787>.
- Lim, Harianto, and Rofikoh Rokhim. 2021. "Factors Affecting Profitability of Pharmaceutical Company: An Indonesian Evidence." *Journal of Economic Studies* 48 (5): 981–95. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2020-0021>.
- Luo, Di. 2022. "ESG, Liquidity, and Stock Returns." *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 78 (May): 101526. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2022.101526>.
- Madaleno, Mara, and Nicoleta Barbuta-Misu. 2019. "The Impact of Economic Crisis on the Financial Performance of the European Companies." *Ekonomika* 98 (2): 6–18. <https://doi.org/10.15388/Ekon.2019.2.1>.
- Mahmood, Shahid, Muhammad Adnan Ali, Ahsan Riaz, Nimra Riaz, and Marium Azad. 2023. "Impact of Credit Risk Management on Bank Performance: An Empirical Study on Commercial Banks Listed at Pakistan Stock Exchange (PSX)." *Journal of Finance and Accounting Research* 5 (1). <https://doi.org/10.32350/jfar.51.04>.
- Mehrotra, Neil R, and Dmitriy Sergeev. 2021. "Debt Sustainability in a Low Interest Rate World." *Journal of Monetary Economics* 124 (November): S1–18. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2021.09.001>.
- Naik, Priyanka, and Y. V. Reddy. 2021. "Stock Market Liquidity: A Literature Review." *Sage Open* 11 (1): 2158244020985529. <https://doi.org/10.1177/2158244020985529>.
- Nasreen, Samia, Mantu Kumar Mahalik, Muhammad Shahbaz, and Qaisar Abbas. 2020. "How Do Financial Globalization, Institutions and Economic Growth Impact Financial Sector Development in European Countries?" *Research in International Business and Finance* 54 (December): 101247. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101247>.
- Niroula, Ballav, and Sanju Kumar Singh. 2021. "Effect of Liquidity on Financial Performance of Nepalese Commercial Banks." *National College of Computer Studies Research Journal* 1 (1): 16–26. <https://doi.org/10.3126/nccsrj.v1i1.59972>.
- Olson, Dennis, and Taisier A Zoubi. 2011. "Efficiency and Bank Profitability in



- MENA Countries.” *Emerging Markets Review* 12 (2): 94–110. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2011.02.003>.
- Panda, Brahmadev, and N. M. Leepsa. 2017. “Agency Theory: Review of Theory and Evidence on Problems and Perspectives.” *Indian Journal of Corporate Governance* 10 (1): 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>.
- Pavithra, J., Magdalene Peter, and C. Kreethi Reddy. 2019. “Work on Capital Asset and Inventory Analysis.” *International Journal of Recent Technology and Engineering* 8 (2S8): 440–44. <https://www.ijrte.org/wp-content/uploads/papers/v8i2S8/B14060882S819.pdf>.
- Payne, G. Tyge, and Oleg V. Petrenko. 2019. “Agency Theory in Business and Management Research.” In *Oxford Research Encyclopedia of Business and Management*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190224851.013.5>.
- Pepper, Alexander, and Julie Gore. 2015. “Behavioral Agency Theory.” *Journal of Management* 41 (4): 1045–68. <https://doi.org/10.1177/0149206312461054>.
- Pratama, Ahmad Aziz Putra. 2019. “Does Asset Quality Matter in Relationship between Bank Capital on Lending Growth?” *International Journal of Management (IJM)* 10 (5): 38–47. <https://doi.org/10.34218/IJM.10.5.2019.004>.
- Pratiwi, Susan, and Lela Hindasah. 2014. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return Nn Asset, Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 5 (2): 192–208. <https://journal.umy.ac.id/index.php/mb/article/view/1100>.
- Putri, Sri Yuli Ayu. 2023. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Dan Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.” *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang (JAAIP)* 3 (2): 6–7. <https://journal.unespadang.ac.id/jaaip/article/view/170>.
- Raharjo, Dwi Priyanto Agung, Bambang Setiaji, and Syamsudin Syamsudin. 2014. “Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, Dan NIM Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen Daya Saing* 16 (2): 7–12. <https://journals.ums.ac.id/index.php/dayasaing/article/view/2047>.
- Rodriguez, Victor Hugo Puican, Henry Elder Ventura Aguilar, Freddy Manuel Camacho Delgado, Liliana Del Carmen Suárez Santa Cruz, Anita Maribel Valladolid Benavides, Carlos Alberto Hinojosa Salazar, Julio Arévalo Reategui, Benjamín Roldan Polo Escobar, and Alejandro Alcántara Suyón. 2024. “Challenges in the Relationship between Liquidity and Profitability: Perspectives from a Literature Review.” *Revista de Gestão Social e Ambiental* 18 (1): e04923. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n1-084>.
- Runis, Andi, Dedy Samsul Arifin, Arifuddin Masud, and Ummy Kalsum. 2021. “The Influence of Liquidity, Leverage, Company Size and Profitability on Financial Distress.” *International Journal of Business and Social Science Research* 2 (6): 11–17. <https://doi.org/10.47742/ijbssr.v2n6p2>.
- Saputra, Febrian Eko. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018.” *TECHNOBIZ: International Journal of*



- Business* 3 (1): 45–50. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i1.657>.
- Setia, Maria Novita, and Yuli Ermawati. 2024. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Sosial* 1 (4): 70–81. <https://jurnal.uwp.ac.id/FEB/index.php/jeps/article/view/371>.
- Setyawan, Budi. 2019. “Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal Mitra Manajemen* 3 (12): 1195–1212. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i12.313>.
- Shanti, Yunita Kurnia. 2020. “Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Intervening.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 9 (2): 147–58. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.241>.
- Siddique, Asima, Muhammad Asif Khan, and Zeeshan Khan. 2022. “The Effect of Credit Risk Management and Bank-Specific Factors on the Financial Performance of the South Asian Commercial Banks.” *Asian Journal of Accounting Research* 7 (2): 182–94. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2020-0071>.
- Silitonga, Ragil Noviantika, and Gusganda Suria Manda. 2022. “Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BUMN Periode 2015-2020.” *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship* 12 (1): 22. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.948>.
- Siregar, Dini Syakina. 2021. “Settlement Of Bad Loans Through Debt Payment Obligation Submitting Institutions (PKPU).” *Journal of Law Science* 3 (3): 93–101. <https://doi.org/10.35335/jls.v3i3.1672>.
- Smolina, Elena, Elizaveta Markovskaya, and Yuriy Krupnov. 2023. “Determinants of Profitability of Commercial Banks.” Edited by D.V. Rudoy, A.V. Olshevskaya, E.N. Ponomareva, and M.Yu. Odabashyan. *E3S Web of Conferences* 381 (April): 02013. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338102013>.
- Soekapdjo, Soeharjoto, Lucky Nugroho, Ahmad Badawi, and Wiwik Utami. 2018. “Bad Debt Issues in Islamic Bank: Macro and Micro Influencing (Indonesia Cases).” *International Journal of Commerce and Finance* 4 (1): 10–26. <https://ijcf.ticaret.edu.tr/index.php/ijcf/article/view/62>.
- Sovern, Jeff. 2014. “Fixing Consumer Protection Laws So Borrowers Understand Their Payment Obligations.” *Journal of Consumer Affairs* 48 (1): 17–33. <https://doi.org/10.1111/joca.12035>.
- Stepanenko, Sergii, and Alina Rychyk. 2020. “Theoretical Fundamentals Of Banking Capital Formation.” *Ukrainian Journal of Applied Economics*. <https://openarchive.nure.ua/entities/publication/1540dbf6-0242-4cec-9fa7-02fbfab7e4bc>.
- Stinglhamber, Pierrick, Ch. Van Nieuwenhuyze, and M.-D. Zachary. 2011. “The Impact of Low Interest Rates on Household Financial Behaviour.” *Econometric Reviews*, no. 2: 77–91. [https://www.nbb.be/doc/ts/publications/economicreview/2011/ecorevii2011\\_h5.pdf](https://www.nbb.be/doc/ts/publications/economicreview/2011/ecorevii2011_h5.pdf).



- Taha, Shadi, and Cemil Top. 2022. "Factors Affecting Firm Performance In Commercial Iraqi Banks." *International Journal of Social Science Research and Review* 5 (9): 1–15. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i9.434>.
- Twum, Angelina Kissiwaa, Andrew Osei Agyemang, and Yakubu Awudu Sare. 2022. "Revisiting Credit Risk and Banks Performance of China's Commercial Banks before and after Covid 19 Pandemic." *Journal of Corporate Accounting & Finance* 33 (3): 16–30. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22539>.
- Varma, Sunita R. 2023. "A Study on Profitability Performance of Selected Private Sector Banks in India." *Research Review International Journal of Multidisciplinary* 8 (4): 153–58. <https://doi.org/10.31305/rrijm.2023.v08.n04.018>.
- Veronica, Meilin, and Tedy Setiawan Saputra. 2021. "Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Umum Go Public Pada Masa Krisis Ekonomi Global Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 12 (1): 1–7. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v12i1.1410>.
- Wahyudi, Sugeng Kurtikto, Djoko Setyadi, Sri Mintarti, Ardi Paminto, and Rahmad Budi Suharto. 2023. "Determinants of Financial Performance with Company Size as A Moderation Variable." *Journal of Social Science* 4 (2): 580–92. <https://jsss.co.id/index.php/jsss/article/download/571/677>.
- Wambari, Kihara Duke, and Dr.Mirie Mwangi. 2017. "Effect Of Interest Rates On The Financial Performance Of Commercial Banks In Kenya." *International Journal of Finance and Accounting* 2 (1): 19–35. <https://doi.org/10.47604/ijfa.243>.
- Wang, Chih-Wei, and Wan-Chien Chiu. 2019. "Effect of Short-Term Debt on Default Risk: Evidence from Pacific Basin Countries." *Pacific-Basin Finance Journal* 57 (October): 101026. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.05.008>.
- Xiao, Jing Jian, and Rui Yao. 2022. "Good Debt, Bad Debt: Family Debt Portfolios and Financial Burdens." *International Journal of Bank Marketing* 40 (4): 659–78. <https://doi.org/10.1108/IJBM-06-2021-0243>.
- Yamani, Sudin, and Intan Hi Tela Kye. 2022. "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020." *Al-Qashdu: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 2 (1): 57. <https://doi.org/10.46339/al-qashdu.v2i1.736>.
- Yeasin, Hossain Mohammad. 2023. "Empirical Study of the Impact of Liquidity Risk on the Financial Performance: A Study of Selected Commercial Banks in Bangladesh." *Journal of Financial Markets and Governance* 2 (1): 87–110. <https://jfmng.bicm.ac.bd/index.php/home/article/view/38>.

